

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya (Saefuddin, 2014: 42).

Menurut Trianto (2012:1) pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan antisipasi kepentingan masa depan.

Fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik. Menyiapkan diartikan bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Hal ini menunjuk pada proses yang berlangsung sebelum peserta didik itu siap untuk terjun kekancah kehidupan yang nyata. Penyiapan ini dikaitkan dengan kedudukan peserta didik sebagai calon warga bangsa dan calon pembentuk keluarga baru, serta megemban tugas dan pekerjaan kelak dikemudian hari (Hamalik, 2014: 2).

Pendidikan Biologi (IPA) adalah cabang ilmu yang mengkaji tentang makhluk hidup, lingkungan dan hubungan antara keduanya. Materi biologi tidak hanya berhubungan dengan fakta-fakta ilmiah tentang fenomena alam yang konkret, tetapi

juga berkaitan dengan hal-hal atau obyek yang abstrak. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang memperoleh nilai yang rendah pada bidang studi IPA (Sudarisman, 2015: 32).

Sedangkan Sanjaya (2010:2) menyatakan bahwa proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri anak dengan demikian, dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan seimbang.

Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi (Aunurrahman, 2012: 36).

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar. Tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran. Tujuan pembelajaran (instructional goals) dan tujuan belajar (learning objectives) berbeda, namun berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya (Hamalik, 2014: 73).

Perangkat pembelajaran yang disediakan oleh guru haruslah bervariasi. Suhadi (2007: 24), mengemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik yaitu berupa lembar kerja siswa (LKPD).

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) digunakan sebagai acuan atau memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga sebagai alat pembelajaran.

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berisi lembar kegiatan siswa dan soal-soal latihan, LKPD juga memuat ringkasan materi yang membantu dan mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran (Arafah, Priyono dan Ridlo, 2012: 76). Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berisi tugas dan langkah-langkah yang menuntun siswa mengelola pola pikir secara terarah. Dengan LKPD diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri, memahami dan menjalankan sesuatu secara tertulis (Majid, 2008: 177). Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) juga merupakan media pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru, yang berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran inkuiri, guru menyediakan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada siswa dan sebagian besar perencanaannya dibuat oleh guru termasuk kegiatan perumusan masalah (Kaniawati, 2010:7).

Menurut Herdian (2010), pembelajaran inkuiri terbimbing ini digunakan bagi siswa yang kurang berpengalaman belajar dengan inkuiri. Dengan pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) ini siswa belajar lebih berorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru hingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran. Pada pendekatan ini siswa akan dihadapkan pada tugas-tugas yang relevan untuk diselesaikan baik melalui diskusi kelompok maupun secara individual agar mampu menyelesaikan masalah dan menarik suatu kesimpulan secara mandiri. Selanjutnya menurut Amri (2010: 91) proses inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk memiliki pengalaman belajar yang nyata dan aktif, dengan proses ini siswa dilatih bagaimana memecahkan masalah sekaligus membuat keputusan.

Sanjaya (2010: 208), keunggulan dari pembelajaran inkuiri yaitu pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga strategi pembelajaran ini dianggap lebih bermakna, memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman dan pembelajaran yang dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di

atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dari beberapa sekolah, dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini sudah mengaitkan kompetensi inti (KI) satu yang berhubungan dengan aspek ketuhanan, tetapi didalam implementasinya belum dilakukan secara maksimal. Selain itu sebagian guru pada dasarnya setuju bila adanya integrasi yang berbasis inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran. Kemudian beberapa guru juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru belum memaksimalkan perangkat pembelajaran LKPD.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dari beberapa sekolah, dapat diketahui bahwa: LKPD yang digunakan masih bersifat Penuntun, LKPD yang digunakan belum teruji kelayakannya, LKPD masih belum menimbulkan ketertarikan siswa untuk mempelajarinya baik dari segi penulisannya, tampilan maupun langkah-langkah dalam LKPD, LKPD selama ini belum dapat membuat peserta didik terampil dan mampu menemukan sendiri penyelesaian masalah dalam pembelajaran IPA, Kebanyakan siswa lebih mudah memahami penjelasan dari guru dibandingkan dengan mempelajari LKPD yang suda ada. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa bahwa perlu adanya perubahan LKPD dalam yang dapat menuntun siswa dalam menemukan konsep materi yang dipelajarinya. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia Kelas VIII SMP/MTs.”

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTS Pekanbaru .”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Belum adanya LKPD yang berbasis inkuiri terbimbing.
- 2) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) selama ini hanya sebagai penuntun.
- 3) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang ada belum teruji tingkat kelayakannya.
- 4) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang ada belum menimbulkan ketertarikan siswa untuk mempelajarinya baik dari segi penulisannya, tampilan maupun langkah-langkah dalam LKPD.
- 5) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) selama ini belum dapat membuat peserta didik terampil dan mampu menemukan sendiri penyelesaian masalahnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Sistem pernapasan pada Manusia untuk Kelas VIII SMP/MTs memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

- 1) Bahan ajar yang dikembangkan berupa LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dilengkapi dengan peta konsep.
- 2) Penelitian ini dilaksanakan hanya sampai pada tahapan *development* (pengembangan), yang proses pengembangannya dengan menggunakan ADDIE terdiri atas lima tahapan, yaitu Analyze (analisis), Design (perencanaan), Development (pengembangan), Implementation (pelaksanaan), and Evaluation (pengujian), dari lima tahap yang dikembangkan, pada penelitian kali ini implementasinya hanya sampai pada tahap ke tiga yaitu Development (pengembangan). Hal ini dilakukan karena keterbatasan baik dari segi waktu maupun biaya pada penelitian ini.

- 3) Pengembangan LKPD ini dikembangkan pada materi sistem gerak pada manusia kelas VIII SMP, pada KD 3.9, KD 4.9.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah kelayakan dari LKPD Berbasis Inkuiri terbimbing Pada Materi Sistem Pernapasan pada manusia Kelas VIII SMP/MTS Pekanbaru?”

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Merancang dan mengembangkan LKPD pembelajaran IPA berbasis Inkuiri Terbimbing
- 2) Menghasilkan rancangan LKPD yang inovatif untuk siswa
- 3) Menguji tingkat validitas pengembangan LKPD berbasis inkuiri sebagai penuntun praktikum dalam pembelajaran IPA.
- 4) Mengetahui kelayakan LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing pada materi Sistem pernapasan pada Manusia untuk siswa kelas VIII SMP/MTs .

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

- 1) Tersedianya bahan ajar LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing pada materi Sistem pernapasan pada manusia yang valid untuk kelas VIII SMP/MTs.
- 2) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dapat menunjang pembelajaran praktikum IPA untuk kelas VIII di SMP/MTs.
- 3) Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan LKPD berbasis inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

- 4) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan LKPD pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- 5) Bagi penulis, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Produk yang dihasilkan berupa LKPD IPA Biologi berbasis Inkuiri Terbimbing. LKPD yang dikembangkan disesuaikan isinya dengan KI dan KD pada materi pokok sistem pernapasan pada manusia kelas VII SMP/MTs.
- 2) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang akan dibuat memiliki kriteria yaitu berwarna namun tidak *full* color yang terdiri dari kata pengantar, daftar isi, petunjuk belajar, tujuan pembelajaran, kegiatan siswa, latihan, penguatan konsep, dan daftar pustaka serta terdapat halaman. LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing yang dibuat menggunakan bahasa Indonesia dan disertai dengan gambar-gambar yang dilengkapi dengan sumbernya.
- 3) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) ini akan dibuat dengan format pengetikan “batas-batas tepi (*margin*) dari tepi kertas berukuran yaitu: tepi atas: 3 cm, tepi kiri: 3 cm, tepi bawah: 3 cm, tepi kanan: 3 cm dan jenis huruf yang digunakan *Cambria* dengan ukuran 12 pt.
- 4) Isi LKPD dibuat sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Kurikulum 2013.
- 5) Materi dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengacu pada standar isi dan kompetensi dasar kurikulum 2013 sebagai berikut:

Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayatidan mengamalkan ajaranagama yangdianutnya.

KI 2 : Menghayatidan mengamalkan perilakujujur, disiplin, tanggungjawab,

peduli(gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar:

3.9 : Menganalisis system pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada system pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.

4.9 : Mengajikan karya tentang upaya menjaga system pernapasan

1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran, penelitian ini menggunakan beberapa istilah spesifik antara lain:

- 1) Penelitian Pengembangan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2016:297).
- 2) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu alat bantu pengajaran berupa lembaran-lembaran tugas yang harus dikerjakan siswa. LKPD berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas baik tugas teori maupun tugas praktikum (Majid: 2013: 374).
- 3) Inkuiri Terbimbing (*guided inquiry*) yaitu inkuiri dimana gurumembimbing siswa melakukan kegiatan dimana guru memberikan pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya. Model inkuiri terbimbing ini digunakan bagi siswa yang kurang berpengalaman belajar dengan pendekatan inkuiri (Hardian, 2010).